

RINGKASAN

Pengembangan Sistem Digitalisasi Pencatatan Bahan Baku Produksi Cerutu Di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember. Nur Azizah. NIM P61242434. Tahun 2025, Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, M.M (Dosen Pembimbing) dan Dr. Rizal, SP, M.P (Dosen Pembahas)

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan oleh mahasiswa semester 3 Program Magister Terapan Agribisnis Politeknik Negeri Jember di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil tembakau menjadi produk cerutu. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai 18 Agustus hingga 14 November 2025. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengembangkan sistem digitalisasi pencatatan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses administrasi serta pengendalian bahan baku produksi. Sebelum adanya sistem digital, proses pencatatan masih dilakukan secara manual melalui buku dan Excel, yang sering menyebabkan pekerjaan ganda, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan pelaporan stok bahan baku.

Pelaksanaan PPPM ini dimulai dengan kegiatan observasi, identifikasi masalah, serta diskusi bersama pihak manajemen perusahaan untuk menentukan solusi yang tepat. Mahasiswa kemudian merancang sistem pencatatan berbasis web yang mencakup proses penerimaan, pengiriman, penggunaan, hingga pelaporan bahan baku di divisi *leaf* dan produksi. Setelah sistem selesai dibuat, dilakukan sosialisasi dan uji coba bersama *Supervisor (SPV)*, *General Manager*, dan Asisten Manajer. Sistem digitalisasi ini memungkinkan proses pencatatan dilakukan secara real-time dan otomatis tersimpan dalam database, sehingga mempermudah akses data, mempercepat pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Hasil dari kegiatan PPPM ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan bahan baku. Waktu pencatatan per transaksi menjadi lebih cepat, tingkat kesalahan pencatatan menurun signifikan, serta risiko

double entry dapat dihilangkan. Selain itu, sistem juga mempermudah pemantauan stok bahan baku, mempercepat pelaporan antar divisi, dan mendukung transparansi data dalam manajemen perusahaan. Manfaat kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, tetapi juga bagi mahasiswa dan institusi pendidikan. Bagi perusahaan, sistem ini menjadi inovasi baru yang membantu proses digitalisasi internal. Bagi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta keterampilan penerapan teknologi informasi di dunia industri. Sementara bagi Politeknik Negeri Jember, PPPM ini memperkuat kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam penerapan teknologi digital pada sektor agribisnis. Dengan demikian, kegiatan PPPM ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi operasional dan menjadi langkah konkret dalam mendukung transformasi digital di sektor agroindustri tembakau.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Agribisnis Program Magister Terapan, Politeknik Negeri Jember)